

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini ada beberapa literatur sebagai bahan referensi dan acuan dalam penulisan tugas akhir ini diantaranya adalah :

1. Penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh Maruta S. dan Roeseno ( 1996 ) adalah harga penawaran sangat berpengaruh dalam usaha sebuah kontraktor untuk memenangkan tender. Hitungan harga penawaran ini yang paling menentukan adalah hitungan analisis harga satuan bahan dan upah tenaga kerja pada tiap item pekerjaannya. Analisis harga satuan upah tenaga kerja sangat berpengaruh sekali terhadap tinggi rendahnya harga penawaran, oleh karena itu kontraktor mempunyai metoda sendiri untuk hitungan analisis upah tenaga kerja, dan dalam hitungan upah tersebut analisisnya tidak sesuai dengan pedoman analisis yang diterbitkan oleh Direktorat BOW yang digunakan di Indonesia sejak tahun 1921. Dan penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui selisih besarnya harga satuan upah tenaga kerja yang dibuat oleh kontraktor pemenang tender dengan harga satuan upah tenaga kerja yang menggunakan analisis BOW murni. Metode yang digunakan adalah perbandingan antara

metode BOW murni dan realitanya diproyek sehingga dari hasil penelitian tersebut diperoleh selisih harga satuan upah kontraktor pemenang tender lebih rendah dibandingkan dengan harga satuan upah menggunakan analisis BOW.

2. Penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh Ridwan ( 1999 ) juga meneliti tentang komparasi penyusunan RAB dengan metode BOW terhadap metode modern. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa beberapa pelaku bisnis konstruksi melakukan modifikasi terhadap metode BOW dengan tujuan agar hasil RAB yang diperoleh setidaknya lebih mendekati pada nilai proyek sesungguhnya, sehingga mereka lebih leluasa dalam menentukan nilai persentase keuntungan yang ingin dicapai. Pada studi kasus yang dilakukan pada pekerjaan beton, pekerjaan tanah dan batu bata diperoleh kenyataan antara lain bahwa upah pekerjaan dengan metode BOW cenderung lebih besar dibanding metode modern, dan kebutuhan bahan pada pekerjaan tulangan dengan metode BOW sangat tidak realistis.
3. Pembuatan Rencana Anggaran Biaya ( RAB ), P2SDM, Yogya, 1999.

Salah satu unsur terpenting pembentuk indeks tenaga kerja adalah upah, dimana dalam menetapkan biaya tenaga kerja ( upah satuan pekerjaan ) merupakan komponen tersulit dari

analisis Rencana Anggaran Biaya konstruksi ( RAB ), khususnya dalam analisis teknis.

Adapun kesulitan dalam analisis teknis disebabkan oleh berbagai sebab dan kondisi yang mempengaruhi serta berimplikasi terhadap tingkat produktifitas kelompok / individu. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap biaya tenaga kerja ( upah ) adalah :

- a. Kondisi tempat kerja.
- b. Ketrampilan / keahlian ( *skill* ) .
- c. Lama waktu kerja.
- d. Persaingan tenaga kerja.
- e. Indeks biaya hidup.

